

ABSTRAK

Di zaman yang serba modern ini menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat, terutama pada usaha yang bergerak di bidang retail (eceran). Hal tersebut menuntut semua usaha yang bergerak di bidang retail untuk selalu melakukan perbaikan dalam menapainya suatu keunggulan bersaing. Untuk mencapai keunggulan dalam bersaing maka dalam perusahaan perlu mengetahui lebih dahulu seberapa cepat tingkat perputaran persediaan barang dagangan yang terletak pada efektivitas tempat atau ruangan yang terbatas daya tampungnya sehingga diharapkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini mendorong usaha yang bergerak di bidang retail untuk saling bersaing mempertahankan serta meningkatkan usahanya. Maka perlu suatu metode untuk menilai persediaan barang dagangan.

Penilaian persediaan barang dagangan yang dilakukan oleh Toko "X" masih menggunakan sistem perhitungan fisik untuk pencatatan persediaannya sehingga Toko "X" mengalami kesulitan dalam menentukan harga pokok persediaan akhirnya.

Pada penelitian ini, penulis memperkirakan persediaan akhir berdasar harga pokok dengan menggunakan metode harga jual eceran. Penerapan metode harga jual eceran untuk penilaian persediaan barang dagangan adalah dapat memperkirakan rasio harga pokok untuk setiap item barang, dapat membandingkan antara rasio item barang yang satu dengan yang lain, dapat memberikan kemudahan dalam penentuan persediaan tanpa perhitungan secara fisik, karena umumnya rasio harga pokok terhadap harga eceran dapat diketahui.

Dengan menggunakan metode harga jual eceran maka penilaian persediaan barang dagangan pada Toko "X" selama satu bulan yang meliputi : rokok, sabun mandi, obat-obatan dan permen dapat diperkirakan persediaan harga pokoknya. Dari hasil perkiraan tersebut dapat diketahui juga laba kotornya baik secara *average* maupun *FIFO*, Karena kedua metode tersebut sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Kata Kunci : Metode Harga Jual Eceran dan Penilaian Persediaan.